

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Berlandas tumpu pada hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, pada bab ini peneliti akan memaparkan simpulan hasil penelitian tentang pembelajaran *ecobrick* dalam tema Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Alam Sukahaji. Hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan di dapatkan simpulan sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Alam Sukahaji tentang kurikulum pengelolaan sampah plastik menunjukkan bahwa, pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di Sekolah Alam Sukahaji tidak hanya diajarkan secara lisan saja tapi pendidikan lingkungan hidup dipahamkan kepada sobat alam lewat praktik secara langsung melalui pembelajaran. Adapun kegiatannya yaitu daur ulang sampah plastik menggunakan metode *ecobrick*, sedekah sampah setiap hari Kamis, dan pemanfaatan gelas plastik bekas sebagai media tanam.
- 2) Pelaksanaan *ecobrick* dalam Pendidikan Lingkungan Hidup tentang edukasi pengelolaan sampah plastik di Sekolah Alam Sukahaji menunjukkan bahwa, kegiatan pembelajaran *ecobrick* dilaksanakan setelah kegiatan *snack time*, sobat alam dibimbing untuk memilih dan memilah sampah. Untuk sampah organik langsung dibuang ke tempat sampah dan untuk sampah anorganik khususnya sampah plastik dipilah terlebih dahulu. Untuk sampah plastik yang bersih, disimpan untuk dijadikan *ecobrick* dan sampah yang kotor dibuang ke tempat sampah.
- 3) Hasil penatalaksanaan *ecobrick* dalam ranah Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Alam Sukahaji yaitu, sobat alam di Sekolah Alam Sukahaji jadi lebih peduli dan cinta terhadap lingkungan serta untuk sobat alam yang ada di kelas tinggi hasil dari *ecobrick* yang mereka buat diproses menjadi barang yang memiliki nilai guna dan nilai jual.

5.2.Implikasi

Akibat langsung yang terjadi dari hasil pembelajaran *ecobrick* dalam tema Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Alam Sukahaji yaitu sobat alam menjadi pandai memilah sampah kemudian sobat alam juga mampu mendaur ulang sampah plastik menjadi *ecobrick*. Sehingga pembelajaran *ecobrick* ini berperan penting dalam menumbuhkan kecintaan dan kepedulian sobat alam terhadap lingkungan.

5.3.Rekomendasi

Beberapa saran atau rekomendasi yang penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut.

- 1) Sebaiknya, dibuat format evaluasi dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor dari setiap kegiatan pembelajaran.
- 2) Outcome, alangkah lebih baik jika dibuat display hasil kegiatan *ecobrick* yang memiliki nilai guna dan nilai jual, sehingga dapat diketahui oleh sobat alam, orang tua, serta pihak lain.
- 3) Penyimpanan hasil *ecobrick* produk sobat alam, disimpan ditempat khusus dan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aripin, I. (2017). *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berorientasi 3R (Reuse, Reduce and Recycle) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Sikap Peduli Lingkungan*. Bio Education, 2(2), 01-11.
- Asih Hayati, & Fitriani, S. (2018). *Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Produksi Produk Inovasi Ecobrick*. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 144-150. doi:10.23917/jiti.v17i2.6832.
- Asmani. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Daryanto, S. Agung. (2013). *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dermawan, A. K. (2019). *Efektivitas Pendekatan Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Ekobrik bagi Anak Tunagrahita Ringan*. Padang.
- Ditjen PPKL. (2018). *Deklarasi “Kendalikan Sampah Plastik Industri”*. [Online] diakses dari <https://ppkl.menlhk.go.id/website/reduksiplastik/pengantar.php>.
- Epriliana, Dwi. (2017). *“Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pelajar Unggul Ramah Lingkungan (PURING) dalam Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SMP Negeri 4 Surabaya.”* Jurnal Kajian Moran dan Kewarganegaraan. 5(1), 308.
- Fatchurrahman, M. T. (2018). *Manajemen Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Melalui Inovasi Ecobrick oleh Pemerintah Kota Yogyakarta*.
- Fauzi, M., Sumarsih, E., Adriman, Rusliadi, dan Fitria, I.H. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Plastik di Kecamatan Bunga Raya*. Riau Journal Of Empowerment, 3 (2), 87-96.

- Hartono, Rudi., dkk. (2012). *Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII Jilid 1*. Malang: Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang
- Helmi. (2013). *Hukum Perizinan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Sinar Grafika
- Jupri, A., Prabowo, J. A., Aprilianti, B. R., Unnida, D. (2019) *Pengelolaan Limbah Sampah Plastik dengan Menggunakan Metode Ecobrick di Desa Pesangahan*. Prosiding PEPADU. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Mataram, 3(1), 341.
- Karnelasatri. (2019). Pemanfaatan Sampah Botol Plastik di SDN Batok 3, Tenjo, Kab. Bogor. *PKM CSR*, 2, 706-712.
- Miles, Matthew B dan Amichael Huberman. 2007. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mukhid, Abdul. (2019). “*Self-Efficacy (Prespektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya Terhadap Pendidikan)*”. *Jurnal Tadris*, 4(1), 107-108.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: Referensi.
- Nugroho P. (2014). *Panduan Membuat Kompos Cair*. Jakarta: Pustaka baru press
- Puspita Ira. (2016). “*Pengaruh Masyarakat yang Bermukim di Air Sungai Karang Anyar Kota Tarakan (Influence of The Behavior of Citizens Residing In River banks to The Decrease of Anyar Tarakan City)*”. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(2), 257.
- Reza, M.D. (2020). *Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah Kawasan PT. Semen Padang Tahun 2020-2029*. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Rosita, T., & Mintarsih, E. (2021). Penyuluhan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Secara Daring Melalui Metode Takakura oleh Kelompok Wanita Tani Kebun Sauyunan. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 227–232.
- Sejati, K. (2013). *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suminto, S. (2017). *Ecobrick: solusi cerdas dan kreatif untuk mengatasi sampah plastik*. *Productum*, 3(1), 26-34.
- Supratiwi. (2013). “*Konflik Lingkungan di Bukit Mangunharjo Tembalang: Antara Kepentingan Ekonomi dengan Kepentingan Lingkungan*”. *Jurnal Politika*, 4(1), 70-71
- Surakusumah, W. (n.d.). *Berdasarkan definisi, pendidikan lingkungan merupakan suatu proses yang bertujuan membentuk perilaku, nilai dan kebiasaan untuk menghargai lingkungan hidup*.
- Supratiwi. (2013). “*Konflik Lingkungan di Bukit Mangunharjo Tembalang: Antara Kepentingan Ekonomi dengan Kepentingan Lingkungan*”. *Jurnal Politika*, 4(1), 70-71.
- Tabran Asiyanthi, L., Mary, S., Muralia, H., Kartika, S., Rasdiana, Z., Putry Nur An-nisa, M., & Nasser Abdul, A. (2021). *Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Botol PET menjadi Ecobrick di SD Inpres Kantisang-Tamalanrea*. *TEPATJurnal Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 66-83.
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zuchdi. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press
- Zulfa. (2016). “*Isu-Isu Krisis Lingkungan dan Perspektif Global*” *Jurnal Green Growth and Manajemen Lingkungan*. Vol. 5 (1) : hal. 39

